

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu perilaku pelaku adat sedekah bumi di era moder, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ditinjau dari teori kebutuhan Maslow terdapat beberapa subjek yang mencapai aktualisasi dirinya dibuktikannya dengan yang dikatakan oleh subjek bahwa subjek telah mendapatkan apa yang telah dia inginkan seperti contoh subjek mengharapkan agar anaknya bisa menjadi bagian dari perangkat desa Bajang, dan subjek mengatakan bahwa itu telah terwujud. Dan juga ada salah satu subjek lagi yang menginginkan kedepannya agar diberi kesehatan dan juga kehidupan yang makmur dan juga itu telah didapatkan oleh subjek dalam mengikuti pelaksanaan adat sedekah bumi tersebut. Selanjutnya disisi lain ada juga yang mengikuti pelaksanaan adat sedekah bumi hanya sekedar ikut-ikutan saja. Jadi bisa disimpulkan bahwa para pelaku adat sedekah bumi di Desa Bajang mempunyai motivasi yang sangatlah berbeda-beda dalam mengikuti pelaksanaan sedekah bumi di era modern ini. Akan tetapi ada satu kesamaan tujuan mereka tetap melaksanakan adat sedekah bumi pada era modern ini untuk tetap mempertahankan adanya sedekah bumi di desa Bajang pada era modern ini.

2. Menurut para subjek tidak adanya perbedaan pada perilaku para pelaku adat sedekah bumi di desa Bajang sebelum dan sesudah melaksanakan adat sedekah bumi. Artinya dengan melaksanakan adat sedekah bumi atau tidak mengikuti pelaksanaan adat sedekah bumi tersebut tidak mempengaruhi perilaku para pelaku adat sedekah bumi. Pelaksanaan adat sedekah bumi pada era modern di desa Bajang dan pelaksanaan adat sedekah bumi di zaman dahulu tidak ada yang berbeda, yang membedakan hanyalah akses jalan saja yang kini sudah bisa dilewati dengan menggunakan sepeda motor.

## **B. Saran**

1. Saran bagi warga Desa Bajang sendiri agar tetap melakukan adat sedekah bumi tersebut. Hal yang memotivasi untuk tetap melakukan adat tersebut harus tetap dikembangkan agar upacara adat tersebut tetap dilakukan meskipun sudah hidup pada era modern seperti saat ini. Karena pada era modern ini sudah jarang yang melakukan adat sedekah bumi apalagi pelaksanaan adat sedekah bumi tersebut masih sangat sakral dan sama seperti pada zaman dahulu. Tidak adanya perubahan pelaksanaan adat sedekah bumi. Dan juga agar bisa dikenal kalangan yang sudah tidak ada pelaksanaan adat sedekah bumi tersebut.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk meneruskan dan mengembangkan penelitian yang serupa dengan meningkatkan jumlah subjek supaya hasil yang diperoleh akan lebih bervariasi dan juga penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi. Dan juga

apa yang telah dibahas penulis hendaklan dijadikan suatu acuan supaya kedepan tradisi dapat berkembang hingga sampai kemajuan kebudayaan modern tanpa menghilangkan unsur keaslian tradisi.

3. Penelitian ini sebagai informasi dalam mempelajari adat-adat Jawa khususnya pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat. Prosesi adat sedekah bumi di desa Bajang Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk ini perlu untuk dibukukan mengingat semakin sedikitnya jumlah orang-orang yang mengetahui cerita asli dan kurang dipublikasikannya pelaksanaan adat sedekah bumi tersebut.
4. Kepada warga desa Bajang agar tetap menjaga kemurnian adat sedekah bumi dari kemungkinan pengaruh dari pihak lain atau pihak luar. Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan adat sedekah bumi tetap utuh dan masyarakat tetap menjada sifat positif yang berpengaruh didalamnya. Dan juga kepada tokoh agama Islam agar memberikan penerangan sesaji agar warga tidak terjerumus dalam perbuatan syirik, mengingat pelaku adat sedekah bumi di desa Bajang mayoritas beragama Islam.